

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara sikap dalam pembelajaran dengan prestasi belajar siswa kelas X Pemasaran SMKN 48 Jakarta. Hal ini berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi sebesar 0,797. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin baik sikap dalam pembelajaran yang dicerminkan siswa, maka akan semakin tinggi pencapaian prestasi belajarnya.

Pada variabel prestasi belajar terlihat bahwa memiliki skor tertinggi sebesar 166 dan skor terendah 153 Selanjutnya, frekuensi terbanyak ada di skor antara 157-158 dengan frekuensi sebesar 10, frekuensi relatif 20,8% dan frekuensi terendah terdapat pada skor 153-154 dengan frekuensi sebesar 1, frekuensi relatif 2,1%.

Pada variabel sikap dalam pembelajaran, indikator sikap terhadap tujuan dan isi mata pelajaran memiliki skor yang paling tinggi, yaitu sebesar 53,23% kemudian indikator sikap terhadap cara mempelajari mata pelajaran 27,40% kemudian indikator sikap terhadap guru yang mengajar sebesar 14,36% dan indikator sikap terhadap upaya memperdalam mata pelajaran sebesar 5,02%.

Telah diketahui bahwa pengaruh prestasi belajar siswa kelas X Pemasaran SMKN 48 Jakarta berdasarkan sikap dalam pembelajaran yang dicerminkan sebesar 63,52% dan sisanya sebesar 36,48% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain,

seperti keadaan fisik dan psikis, lingkungan keluarga, lingkungan tempat tinggal, lingkungan sekolah.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara sikap dalam pembelajaran dengan prestasi belajar siswa kelas X Pemasaran SMKN 48 Jakarta. Hal ini membuktikan bahwa Sikap dalam pembelajaran merupakan salah satu faktor yang menentukan peningkatan prestasi belajar.

Implikasi dari penelitian ini bahwa siswa harus bersikap positif saat pembelajaran mengikuti semua rule dalam melaksanakan pelajaran sehingga prestasi belajar menjadi meningkat.

Dari hasil pengolahan data, terlihat bahwa jika sikap dalam pembelajaran yang dicerminkan oleh siswa tidak baik maka akan membuat menurunnya prestasi belajar. Hal yang perlu dilakukan siswa adalah bersikap positif dalam menerima setiap pembelajaran di sekolah. Selain itu, siswa harus dapat mengerti apa tujuan dan isi dari pelajaran itu, rajin mempelajari materi yang diajarkan, merespon guru dan lebih memperdalam lagi materi pelajaran yang sudah di pelajarnya. Hal ini diutarakan karena menurut hasil perolehan skor rata-rata, indikator sikap terhadap tujuan dan isi mata pelajaran memiliki skor yang paling tinggi, yaitu sebesar 53,23% kemudian indikator sikap terhadap cara mempelajari mata pelajaran 27,40% kemudian indikator sikap terhadap guru yang mengajar sebesar 14,36% dan indikator sikap terhadap upaya memperdalam mata pelajaran sebesar 5,02%.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan di atas, saran-saran yang kiranya dapat diberikan oleh peneliti dalam meningkatkan pencapaian prestasi belajar adalah:

1. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, untuk meningkatkan pencapaian prestasi belajar siswa sebaiknya bersikap positif dalam menerima setiap pembelajaran di sekolah. Selain itu, siswa harus dapat mengerti apa tujuan dan isi dari pelajaran itu, rajin mempelajari materi yang diajarkan, merespon guru dan lebih memperdalam lagi materi pelajaran yang sudah atau belum dipelajarinya.
2. Dalam menghadapi pembelajaran, siswa harus dapat bersikap positif dan inisiatif dalam belajar sehingga dalam setiap pembelajaran siswa senang dan selalu siap menerima materi yang akan disampaikan guru ataupun yang di pelajarinya secara individual.